

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peran Perempuan Dalam Feminisme Pada Peningkatan Myvestore Tulungagung

1. Pola relasi antara laki-laki dan perempuan

Feminisme adalah sebuah paham yang muncul ketika wanita menuntut untuk mendapatkan kesetaraan hak yang sama dengan pria. Istilah ini pertama kali digunakan di dalam debat politik di Perancis di akhir abad 19. Feminisme mencoba untuk menghilangkan pertentangan antara kelompok yang lemah yang dianggap lebih kuat. Lebih jauh lagi, feminisme menolak ketidakadilan sebagai akibat masyarakat patriarki, menolak sejarah dan filsafat sebagai disiplin yang berpusat pada laki-laki.⁸⁶

Untuk mencapai target kesetaraan gender, kebijakan yang diambil harus berfokus pada mewujudkan persamaan akses pendidikan yang bermutu dan berwawasan gender bagi semua anak laki-laki dan perempuan, pemberian kesempatan pendidikan gratis adalah langkah menurunkan tingkat buta huruf.⁸⁷

Berdasarkan temuan penelitian, feminisme muncul akibat ketimpangan gender. Misalnya, perbedaan sifat perempuan yang lemah

⁸⁶ Kamla Bashin dan Nighat Said Khan dalam Siti Muslikhati, *Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan dalam timbangan Islam*,.....hal. 6

⁸⁷ Ratih Probosiwi, "Perempuan dan Perannya Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial", dalam *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2015

lembut dan emosional sementara sifat laki-laki cenderung lebih kuat, jantan dan perkasa. Sementara sifat tersebut bisa berubah sewaktu-waktu. Pemilik Myvestore mencontohkan bahwaasanya perempuan bisa saja lebih memiliki spirit kuat dibandingkan laki-laki seperti atlet angkat besi Indonesia Sri Wahyuni atupun atlet perempuan lainnya. Perempuan memiliki potensi yang harus digali dan dikembangkan tanpa adanya ketimpangan gender.

Status perempuan zaman dahulu yang dikenal mengurus rumah tangga sementara laki-laki bisa berpendidikan tinggi sudah selayaknya dihilangkan mengikuti perkembangan zaman. Perempuan sebagai calon ibu juga wajib berpendidikan tinggi karena pendidikan dasar anak dimulai dari seorang ibu. Kesetaraan dan sesama hak antara perempuan dan laki laki harus ditekankan sehingga tidak terjadi perbedaan hak dan kesetaraan gender.

2. Tulang punggung untuk ekonomi keluarga

Gerakan feminisme melalui institusi merupakan salah satu wujud upaya perempuan dalam memerangi kemiskinan dan memajukan kesejahteraan keluarga, ketika pendapatan suami kurang atau bahkan tidak mendapat nafkah ekonomi dari suami.⁸⁸

⁸⁸ Septi Alifah Hanum, "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga", dalam *Jurnal Multidisciplinary Studies IAIN Surakarta*, Vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2017

Sejalan dengan hal tersebut, sebagai perempuan dan juga ibu rumah tangga, untuk membantu perekonomian keluarga perempuan harus mampu menunjukkan bahwa perempuan juga bisa berhasil dibidangnya. Perempuan cerdas adalah perempuan yang dapat mengelola perekonomian keluarganya, menjadi wanita mandiri dan berkarya.⁸⁹

3. Peran Pemerintah Dalam Feminisme

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) ikut berperan aktif dalam mengurangi ketimpangan gender. Program unggulan KPPPA yang dikenal dengan 3 Ends yakni akhiri kekerasan terhadap perempuan dan anak, akhiri perdagangan manusia dan akhiri kesenjangan ekonomi. Terkait dengan program “akhiri ketimpangan ekonomi”, KPPPA merencanakan beberapa kegiatan untuk menghilangkan kendala bagi perempuan untuk mencapai keadilan ekonomi.⁹⁰

Berdasarkan temuan penelitian, pemerintah Kabupaten Tulungagung sudah sangat mendukung dan mengapresiasi terhadap pemberdayaan perempuan. Seperti contohnya didirikan IWAPI atau Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia, di Tulungagung pada Januari 2019. Kehadiran IWAPI di Tulungagung dapat merombak pemikiran masyarakat bahwa posisi perempuan selama ini selalu berada dibawah

⁸⁹ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

⁹⁰ Ali Said, dkk., *Statistik Gender Tematik-Potret Ketimpangan Gender Dalam Ekonomi...*hal. 4

laki-laki dalam hal apapun, hal ini dapat menjadikan posisi yang tidak menguntungkan bagi perempuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pada kenyataannya, perempuan dapat diposisikan sama dengan laki-laki disegala bidangnya.

Sebagai seorang perempuan yang ingin disamakan derajatnya maupun ingin mengembangkan potensi yang ada dalam diri, kita harus secara langsung maupun tidak langsung ikut mendorong meningkatkan perekonomian yang ada.⁹¹

Pemberdayaan perempuan merupakan bagian dari pembangunan sumber daya manusia, dan ditujukan untuk meningkatkan status, posisi, dan kondisi perempuan agar dapat mencapai kemajuan yang setara dengan laki-laki, serta membangun generasi yang berkualitas.⁹²

Sejalan dengan hal tersebut, pemilik Myvestore yang juga tergabung dalam organisasi HIPMI yang mayoritas adalah pengusaha dengan gender laki-laki yang dulunya masih ada anggapan bahwa perempuan lemah, masih belum kuat untuk terjun ke lapangan mampu membuktikan bahwa perempuan dapat terjun ke dunia kerja, keluar dari zona nyamannya dan ikut berbisnis. Sifat optimisme dan percaya diri harus ada pada jiwa pebisnis. Sebelum terjun ke dunia bisnis *smartphone* , sebagai pebisnis harus mengal dahulu produk yang dijualnya.

⁹¹ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

⁹² Ratih Probosiwi , “Perempuan dan Perannya Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial”, dalam *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2015

B. Keberhasilan Perempuan Dalam Feminisme Pada Peningkatan Perekonomian Myvestore Tulungagung

1. Ekonomi maju

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan keadaan perekonomian pada suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan lebih efektif apabila dibarengi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan berkurangnya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan baik dalam peranannya ataupun perolehan hak-hak atas meningkatnya perekonomian.⁹³

Myvestore, membuka terobosan baru, mengenalkan usaha dan *merpairing Handphone* merek *Iphone* kepada masyarakat Tulungagung dan sekitarnya. Dimana masih jarang toko smartphone yang bisa melakukan *service Iphone* sendiri, karena sistem *Iphone* berbeda dengan sistem smatrphone lainnya. Keberadaan Myvestore mampu mengenalkan perempuan sebagai aspek pengembang potensi teknisi *iphone*, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya para *customer* dari luar wilayah, seperti Kediri, Blitar, dan Trenggalek.⁹⁴

⁹³ Frestiana Dyah Mulasari, "Peran Gender Perempuan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah Tahun", dalam *Economics Development Analysis Journal*, Jilid 2 Vol 2 Tahun 2015

⁹⁴ Wawancara dengan Ella karyawan Myvestore pada 30 Juli 2019

2. **Income bertambah**

Tantangan utama dari pembangunan adalah memperbaiki kualitas kehidupan. Terutama di negara-negara yang paling miskin, kualitas hidup yang lebih baik memang mensyaratkan adanya pendapatan yang lebih tinggi, namun yang dibutuhkan bukan hanya itu. Pendapatan yang lebih tinggi merupakan salah satu dari sekian banyak syarat yang harus dipenuhi.⁹⁵

Sebagai seorang wanita yang telah berhasil dalam bidangnya, pemilik Myvestore Ibu Ajeng juga memiliki kisah inspiratif untuk dibagi. Keberhasilannya menjadi pebisnis wanita di bidang *smartphone brand* produk *iphone* tidak luput dari usaha dan kerja keras. Karena menciptakan kepercayaan itu lebih susah dari pada memperoleh uang. Dalam prosesnya untuk menjadi seterkenal dan seberhasil sekarang tidaklah mudah. Dari omset dua juta menjadi enam ratus juta memerlukan perjuangan yang sangat panjang. Berdasarkan keterangan pemilik Myvestore kita dapat belajar bahwasanya kegigihan diperlukan dalam kunci kesuksesan. Seorang *entrepreneur women* harus mempunyai jiwa optimis dan bekerja keras. Myvestore dipercaya masyarakat sebagai pusat jual-beli *iphone* yang memiliki kualitas bagus. Karena Myvestore selalu menjaga kualitas dan inovasi produknya.

⁹⁵ Frestiana Dyah Mulasari, "Peran Gender Perempuan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah Tahun", dalam *Economics Development Analysis Journal*, Jilid 2 Vol 2 Tahun 2015

3. Income terhadap ekonomi sekitar

Era globalisasi dan demokrasi saat ini terbuka lebar bagi setiap warga negara untuk memperoleh hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dalam pembangunan. Setiap individu berhak berkontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam proses pembangunan. *United Nation Development Programme* (UNDP) menyatakan dalam *Human Development Report* (HDR) bahwa salah satu hal penting dalam pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi yang merata antar generasi, antar etnis, antar jenis kelamin, maupun antar wilayah, dimana salah satu dimensi yang ditekankan oleh UNDP adalah kesetaraan gender⁹⁶

Keberhasilan perempuan pengusaha Iphone merupakan salah satu contoh berhasilnya ideologi feminisme, bahwa perempuan mampu untuk disejajarkan dengan laki-laki khususnya dalam hal menggerakkan roda perekonomian.

Keberhasilan Ibu Ajeng dalam memperkuat jiwa berbisnis dan mempertahankan sisi feminisme dapat dilihat dari usahanya dalam rekrutmen karyawan Myvestore yang dilakukan dengan pendekatan lingkungan, melalui pemberdayaan perempuan sekitar. Sosialisasi adalah salah satu usaha Ibu Ajeng dalam mengubah sudut pandang

⁹⁶ Ali Said, dkk., *Statistik Gender Tematik-Potret Ketimpangan Gender Dalam Ekonomi*, ...hal. 4

wanita sekitar lingkungannya agar mampu berpenghasilan sendiri, dan mandiri.⁹⁷

Kontribusi Myvestore memberikan peluang usaha bagi para wanita sekitar area Desa Ringinpitu melalui bisnis *online*. Myvestore dikenal sebagai tempat jual-beli dan *service iphone* dan juga pusat dari beberapa *reseller online*.

B. Kendala dan Solusi Perempuan Dalam Feminisme pada Myvestore Tulungagung

a. Kendala dan Solusi Konteks Sosial

Pembentukan sifat maskulin dan feminin bukan disebabkan oleh perbedaan biologis antara pria dan wanita, melainkan karena adanya sosialisasi atau kulturasi. Artinya sifat maskulin dan feminin merupakan sifat yang dikonstruksi oleh sosial budaya melalui proses sosialisasi.⁹⁸

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, isu gender tidak hanya ramai menjadi tema sentral diskusi di berbagai event penting, bahkan kini sudah menjadi gerakan yang menuntut adanya kesetaraan gender. Cara pandang masyarakat terhadap keterlibatan perempuan diberbagai aspek dan potensi diri perempuan masih kurang. Kendala sosial terjadi akibat pemikiran masyarakat desa yang masih belum sepenuhnya memahami peran

⁹⁷ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

⁹⁸ Syarifuddin Jurdi, *Sosiologi Nusantara : Memahami Sosiologi Integralistik*,hal. 271

ganda perempuan. Merubah pemikiran masyarakat mengenai eksistensi perempuan dapat dilakukan dengan menunjukkan kesuksesan dalam berkarir dan berkeluarga. Hal ini dapat terlihat bagaimana pengusaha wanita di Myvestore mampu menunjukkan bakat dan potensinya.⁹⁹

b. Kendala dan Solusi Konteks Ekonomi

Perempuan yang bekerja tidak hanya untuk mengisi waktu luang, namun juga mereka ingin meningkatkan taraf kehidupannya sendiri maupun keluarganya. Menurut Aswiyati¹⁰⁰ bahwa perempuan di pedesaan bekerja bukan semata-mata untuk mengisi waktu luang atau mengembangkan karir, tetapi untuk mencari nafkah karena pendapatan suaminya dikatakan kurang mencukupi kebutuhan sehingga banyak perempuan atau ibu rumah tangga yang bekerja. Apabila pendapatan suami kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka tidak dapat dipungkiri adanya peran lain yang harus dilakukan oleh perempuan selain melakukan perkejaan domestik

Tuntutan ekonomi dapat membuat seorang perempuan bekerja dengan keterpaksaan. Bekerja yang didasari keterpaksaan tidak akan menghasilkan sesuatu yang maksimal. Dalam hal bekerja harus

⁹⁹ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

¹⁰⁰ Aswiyati, "Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat". Jurnal Holistik(Nomor 17 Tahun 2016 Hlm.2, 3, 7, 11,17).

didasari oleh hati yang ringan tanpa keterpaksaan agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah.¹⁰¹

c. Kendala dan Solusi Konteks Politik

Hubungan ekonomi yang eksploitatif menuju struktur tanpa eksploitasi, hubungan kultur hegemonik perlu diubah menjadi struktur politik yang nonrepresif, dari struktur gender yang mendominasi perempuan menuju ke struktur yang membebaskan. Dengan demikian demokratisasi merupakan alternatif dari proses transformasi sosial.¹⁰²

Temuan dilapangan mengemukakan bahwasanya masih terdapat isu-isu ditengah keberadaan masyarakat mengenai RUU yang saat itu marak mendapatkan kritik keras dari mahasiswa. Berdasarkan keterangan narasumber, isu-isu RUU tersebut menghambat ruang gerak wanita karena merasa terdiskriminasi atas bentuk kebebasan. Sementara dalam bekerja seorang perempuan harus totalitas untuk hasil maksimal. Solusi dalam mengatasi isu politik dengan mencari sumber isu dan tetap memperjuangkan hak perempuan agar setara dengan laki-laki.¹⁰³

¹⁰¹ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019

¹⁰² Ratih Probosiwi, "Perempuan dan Perannya Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial", dalam *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2015

¹⁰³ Wawancara dengan pemilik Myvestore Ibu Ajeng Pramita pada 30 Juli 2019